

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) untuk Mewujudkan Undang-Undang Kementerian Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (Studi Kasus Bumdesma Suko Makmur Campurdarat) ditulis oleh Agnes Mahmud Alfany, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, NIM. 17402163266 dengan dibimbing oleh Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M. H. I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) “SUKO MAKMUR” yang merupakan wadah bagi usaha mikro kecil di Kecamatan Campurdarat tidak memiliki payung hukum yang jelas dalam operasionalnya. Jadi, lembaga ini hanya menumpang Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa guna untuk menyelamatkan dana dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang sudah diberhentikan sejak tahun 2014.

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain: 1) Bagaimana pemahaman BUMDESMA “SUKO MAKMUR” Campurdarat terhadap Undang-Undang Kementerian Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa?, 2) Bagaimana Implementasi Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di BUMDESMA “SUKO MAKMUR” Campurdarat?, 3) Bagaimana Kesesuaian Implementasi Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pada Tujuan Undang-Undang Kementerian Desa No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumen. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Dan sebagai pengecekan keabsahan data menggunakan tehnik triagulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) BUMDESMA “SUKO MAKMUR” Campurdarat merupakan wadah yang baru tetapi operasional masih lama. Jadi, seharusnya kedua ini harus disatukan atau diperbaharui agar pelaksanaan bisa optimal dan jelas; 2) Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan program yang paling menonjol di BUMDESMA “SUKO MAKMUR” Campurdarat. Bisa dikatakan program ini berjalan lancar karena prosedur dalam peminjaman tidak rumit. Selain itu, adanya tim verifikasi membuat pendanaan ini menjadi tepat sasaran; 3) Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sudah sesuai dengan tujuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 berlandaskan pada BUMDESMA merupakan lanjutan dari PNPM yang merupakan program pemerintah, pasti pengelolaannya tidak jauh dari aturan pemerintah.

**Kata Kunci: Implementasi, Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.**

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title "Implementation of the Simpan Pinjam Perempuan (SPP) to Realize the Undang-Undang Kementerian Desa No. 6 Tahun 2014 concerning Villages (Case Study of Bumdesma Suko Makmur Campurdarat) written by Agnes Mahmud Alfany, Department of Sharia Economics, NIM. 17402163266 guided by Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.*

*This research is motivated by the phenomenon that the Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) "SUKO MAKMUR" which is a place for small micro businesses in Campurdarat District does not have a clear legal umbrella in its operations. So, this institution only hitched Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 concerning Villages in order to save funds from the Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) which has been dismissed since 2014.*

*The formulation of the problems of this study include: 1) How does the understanding of BUMDESMA "SUKO MAKMUR" Campurdarat with the Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 concerning Villages ?, 2) How is the Implementation of the Simpan Pinjam Perempuan (SPP) program at BUMDESMA "SUKO MAKMUR" Campurdara?, 3) How is the Appropriate Implementation of the Simpan Pinjam Perempuan (SPP) program in the Purpose of Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 concerning Villages ?.*

*This study uses qualitative methods with the type of case study research. Data collection techniques use in-depth interviews, observation, and documents. Data sources used are primary and secondary data. The data analysis technique used is interactive data analysis with several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions / verification. And as checking the validity of the data using triangulation techniques.*

*The results showed that: 1) BUMDESMA "SUKO MAKMUR" Campurdarat is a new container but the operation is still long. So, these two should be put together or updated so that the implementation can be optimal and clear; 2) Simpan Pinjam Perempuan (SPP) is the most prominent program in BUMDESMA "SUKO MAKMUR" Campurdarat. You could say this program is running smoothly because the procedure for borrowing is not complicated. In addition, the verification team made this funding right on target; 3) Program Simpan Pinjam (SPP) is in accordance with the objectives of Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 based on BUMDESMA is a continuation of PNPM which is a government program, certainly the management is not far from government regulations.*

**Keyword: Implementation, Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.**